

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metodologi kuantitatif dengan menggunakan pendekatan explanatory survey. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan antara independen dan variabel dependen. Berdasarkan rancangan penelitian tersebut, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis statistik yang tepat. Pemilihan metode tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) serta menguji pengaruh variabel bebas (X) dan terhadap variabel terikat (Y).

Menurut Thyer, explanatory bertujuan mengembangkan dan menguji teori melalui pengujian hipotesis secara eksperimental dengan kelompok perbandingan. Berbeda dari penelitian deskriptif, penelitian ini berfokus menjelaskan sebab di balik suatu fenomena.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini memiliki

¹ Herman Strydom, 'An Evaluation of the Purpose of Research in Social Work', 49.2 (2013), pp. 149–64.

fitur dan kualitas khusus dimana telah diidentifikasi oleh para peneliti, yang kemudian dijadikan objek tentang dianalisis lalu ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.² Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk analisis pengaruh variabel digital syariah pada sampel UMKM terbatas di Bengkulu Utara, dengan analisis statistik menggunakan software SPSS.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dijadwalkan sesuai yang telah ditetapkan setelah proposal disetujui. Waktu pelaksanaan mencakup beberapa langkah, misalnya penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan, analisis, dan pembuatan laporan akhir. Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian berlangsung selama kurang dari empat bulan.

2. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Alun-alun Rajo Malim Paduko Kota Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara dengan objek yaitu UMKM yang aktif beroperasi. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Arga Makmur merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan, yang mempunyai jumlah UMKM terbanyak dan paling

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2008).

aktif dalam memanfaatkan teknologi digital dibandingkan kecamatan lain.

Selain itu, wilayah ini menunjukkan potensi besar dalam pengembangan ekonomi berbasis digital serta merupakan representasi yang baik untuk mengkaji dampak digitalisasi terhadap kinerja UMKM dari perspektif ekonomi syariah.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Alun- alun Rajo Malim Paduko Kota Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan sampel adalah bagian dari penduduk dijadikan objek penelitian. Dalam kasus dimana jumlah penduduk di bawah dari 100 orang, sampel seharusnya terdiri dari seluruh populasi namun jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka cukup mengambil sebagian, dengan rumus Slovin, 1-5 persen atau 20–25 persen dari total populasi dengan menggunakan rumus Slovin untuk akurasi.³

³ Suharsimi Arikunto, 'Metode Penelitian', Jakarta: Rineka Cipta, 172.2 (2010).

Menurut pendapat di atas total populasi UMKM sebanyak 130 dan penulis menggunakan tingkat kesalahan (e) rumus Slovin 10 persen (0,1) untuk mendapatkan contoh yang representatif. Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{130}{1+130(0,01)}$$

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$$n = 56,52 \text{ atau } 57$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode random sampling digunakan kriteria: UMKM berbasis ekonomi syariah, sedang mengurus sertifikasi halal, menggunakan platform digital untuk promosi atau transaksi, dan UMKM yang beroperasi minimal 6 bulan. Teknik ini dipilih untuk memastikan sampel sesuai dengan karakteristik khusus penelitian

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dianggap sebagai data primer peneliti langsung dari sumber aslinya. Data pengumpul primer dengan motode teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar

pertanyaan ataupun pernyataan diberikan kepada responden.⁴ Data utama dari penelitian ini diperoleh dari 57 pelaku UMKM di Kota Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara di Alun-alun Rajo Malim Paduko.

b. Data Sekunder

Data sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari temuan atau pengolahan pihak eksternal yang sebelumnya telah melakukan analisis atau pencatatan lapangan.⁵ Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber, antara lain Data Dinas Koperasi & UKM Bengkulu Utara, fatwa DSN-MUI lembaga penelitian, laporan, buku, media, internet, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data empiris di lapangan, yang berguna dalam memecahkan permasalahan penelitian serta mengevaluasi menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk saat ini kuesioner merupakan metode

⁴ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (CV Andi Offset, 2006).

⁵ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi* (Raja grafindo, 2005).

untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan list pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan opini mereka.

Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert

Kriteria	Rangking
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono⁶

b. Observasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan pengamatan langsung objek penelitian dan mencatatnya secara sistematis. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang luas, rinci, dan faktual mengenai kondisi lapangan, aktivitas manusia, serta konteks sosial tempat kegiatan tersebut berlangsung.

Peneliti juga menggunakan observasi non-partisipan dengan cara mengamati langsung aktivitas UMKM di pasar dan lingkungan usaha, untuk memperoleh gambaran nyata terkait penerapan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013).

prinsip ekonomi syariah serta pemanfaatan platform digital dalam kegiatan bisnis.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa dan dipahami untuk mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari 5 variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat dan 1 variabel dependen biasanya disebut dengan variabel terikat, yakni variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.⁷ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Media Sosial (X1)	Media Sosial adalah alat digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi melalui berbagai konten online, diukur dari konten menarik, interaksi, kemudahan informasi, dan	1. Adanya Interaksi antara Penjual dan Konsumen, 2. Terjalannya Komunikasi antara Sesama Konsumen 3. Kemudahan dalam Mencari Informasi Terkait Produk. 4. Tingkat	1-5

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 19th edn (Alfabeta Bandung, 2011).

	aksesibilitas.	Kepercayaan Pengguna terhadap Media Sosial	
<i>E-commerce</i> (X3)	<i>E-commerce</i> merupakan seluruh transaksi penjual barang dan jasa yang dilakukan melalui sarana atau sumber daya elektronik. ⁸	1. Efisiensi Biaya 2. Reputasi 3. Pemasaran 4. Kemudahan Bisnis Online	1-5
Transaksi Keuangan Digital (X3)	Transaksi Keuangan Digital adalah cara untuk pembayaran online yang memanfaatkan akses ke internet untuk memproses, memverifikasi, dan menyetujui atau menolak perjanjian	1. Kemudahan Pengguna 2. Kemanfaatan atau Kegunaan 3. Keamanan Transaksi 4. Kecepatan Transaksi	1-5
Literasi Ekonomi	Literasi Ekonomi Syariah Digital	1. Pemahaman Prinsip Syariah	1-5

⁸ Denni Ardyanto, Heru Susilo, and Riyadi, 'Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Wwww.Petersaysdenim.Com)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 22.1 (2015), p. 85897 <[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=326555&val=6468&title=Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online Survei Pada Konsumen www.petersaysdenimcom](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=326555&val=6468&title=Pengaruh%20Kemudahan%20Dan%20Kepercayaan%20Menggunakan%20E-Commerce%20Terhadap%20Keputusan%20Pembelian%20Online%20Survei%20Pada%20Konsumen%20www.petersaysdenim.com)>.

Syariah Digital (X4)	adalah kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk aktivitas ekonomi sesuai prinsip syariah, seperti penggunaan layanan keuangan halal dan transaksi tanpa riba.	2. Keyakinan Menggunakan Layanan Keuangan Syariah 3. Penggunaan Layanan Keuangan Secara Aman 4. Kesadaran Digital	
Inovasi Produk Halal Berbasis Digital (X5)	Inovasi Produk Halal Berbasis Teknologi adalah pengembangan produk halal dengan teknologi modern untuk meningkatkan nilai, kualitas, dan kepatuhan syariah.	1. Pemanfaatan Teknologi 2. Keberlanjutan Produk 3. Sertifikat Digital 4. Kepercayaan Konsumen	1-5
Daya Saing UMKM (Y)	Daya Saing UMKM adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan kecil dan menengah mengatasi kendala usaha tentang bertahan dan tumbuh di	1. Kualitas Produk Halal 2. Biaya Efisiensi Tanpa Riba 3. Pengiriman Aman 4. Fleksibilitas Adaptasi Syariah	1-5

	pasar. ⁹		
--	---------------------	--	--

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan berguna, mereka harus diproses dan bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, agar dapat dibuat keputusan. Analisis metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas telah diuji sebelum penyebaran instrumen penelitian tentang menilai tingkat tepat alat ukur yang digunakan. Metode yang dipakai adalah Korelasi Pearson, dengan kriteria valid jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) atau seandainya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, item pertanyaan dinyatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.¹⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji setelah uji validitas, melalui item yang telah dikonfirmasi valid. Reliabilitas kuesioner diuji menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dianggap akurat jika nilai reliabilitasnya $\geq 0,6$; nilai kurang dari 0,6 kurang baik, sekitar 0,7

⁹ Teguh Iman Basuki and Dita Rari Dwi R.T, 'Kajian Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing Ukm', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.3 (2023), pp. 5596–5600, doi:10.31004/cdj.v4i3.17118.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, ed. by Ratih Indah (Andi, 2017).

dapat diterima, tetapi lebih dari 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memahami apakah data penelitian didistribusikan secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yaitu uji yang membandingkan distribusi data penelitian dengan distribusi normal baku (data yang telah ubahmenjadi skor Z). Data divalidasi apabila memiliki distribusi yang normal. Dasar pengambilan keputusannya dijelaskan seperti berikut:¹¹

- 1) Jika nilai signifikan lebih dari 0.05, menunjukkan distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan kurang dari 0.05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk menentukan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tepat. Penelitian ini dilakukan untuk menilai apa hubungan fungsi dalam hal penelitian empiris bersifat linearitas atau tidak, sehingga dapat diketahui kesesuaian

¹¹ Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian Dan Pengolahannya Dengan SPSS* (Andi, 2017).

penggunaan model linear dalam analisis yang dilakukan.¹²

Dasar membuat keputusan selama uji linearitas ditentukan oleh perbandingan nilai signifikansi (*Sig.*) dan nilai F jika nilai deviasi dari nilai signifikan linier lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan jika nilai deviasi dari linearitas hubungan antara variabel ditemukan jika sig kurang dari 0,05 maka tidak linear secara signifikan.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen menggunakan model regresi. Menurut Imam Ghozali model regresi yang berkualitas tinggi seharusnya terbebas dari hubungan antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dicapai melalui dengan memperhatikan nilai *keterjangkauan* dan nilai kebalikannya, yaitu *Factor Variance Inflation* (VIF). Suatu model regresi dinyatakan tidak

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th edn (Undip, 2021).

mengalami multikolinearitas ketika toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF dibawah 10.¹³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa dalam model regresi tidak ada perbedaan dalam varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan.¹⁴ Situasi ini disebut homokedastisitas model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dinyatakan tidak bermasalah jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh diteliti menggunakan regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas (independen) bersama dengan variable terikat (dependen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel independen secara keseluruhan dapat memengaruhi variabel dependen.¹⁵ Dalam hal

¹³ Imam Ghozali and Danis Prihanti, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Versi 19*, 5th edn (Universitas Diponegoro, 2011).

¹⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

¹⁵ Dendi Kasmandri, 'Pengaruh Motivasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Az-Zahra Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu', 2021, pp. 36–37.

tahapan dimana dilakukan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Menggunakan rumus untuk membuat persamaan garis regresi untuk tiga prediktor :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Daya Saing UMKM

B₁, B₂, B₃, B₄, B₅ = Koefisien masing-masing variabel

X₁ = Media Sosial

X₂ = *E-commerce*

X₃ = Transaksi Keuangan Digital

X₄ = Literasi Ekonomi Syariah Digital

X₅ = Inovasi Halal Berbasis Teknologi

ε = Error

b. Uji t

Koefisien regresi diuji dengan uji t secara parsial, yaitu untuk memahami seberapa signifikan pengaruh masing-masing dari variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen dengan memasukkan variabel independen tambahan tetap atau konstan.

1) Variabel dependen dianggap parsial jika nilai signifikansi kurang dari α (0,05) dan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Sebaliknya, variabel independen secara parsal tidak mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikannya lebih besar dari (0,05).

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk menentukan seluruh variabel independen yang disertakan dalam model secara bersama atau simultan berpengaruh dibandingkan dengan variabel dependen. Uji yang juga digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh ditingkat kepercayaan 95% dalam hal kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen.
- 2) Tingkat signifikansi besar dari 0,05 atau Fhitung lebih kecil dari Ftabel, karena itu variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini koefisien determinasi dihitung dengan nilai **Adjusted R Square (R^2)**, nilai (R^2) menunjukkan seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.